

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

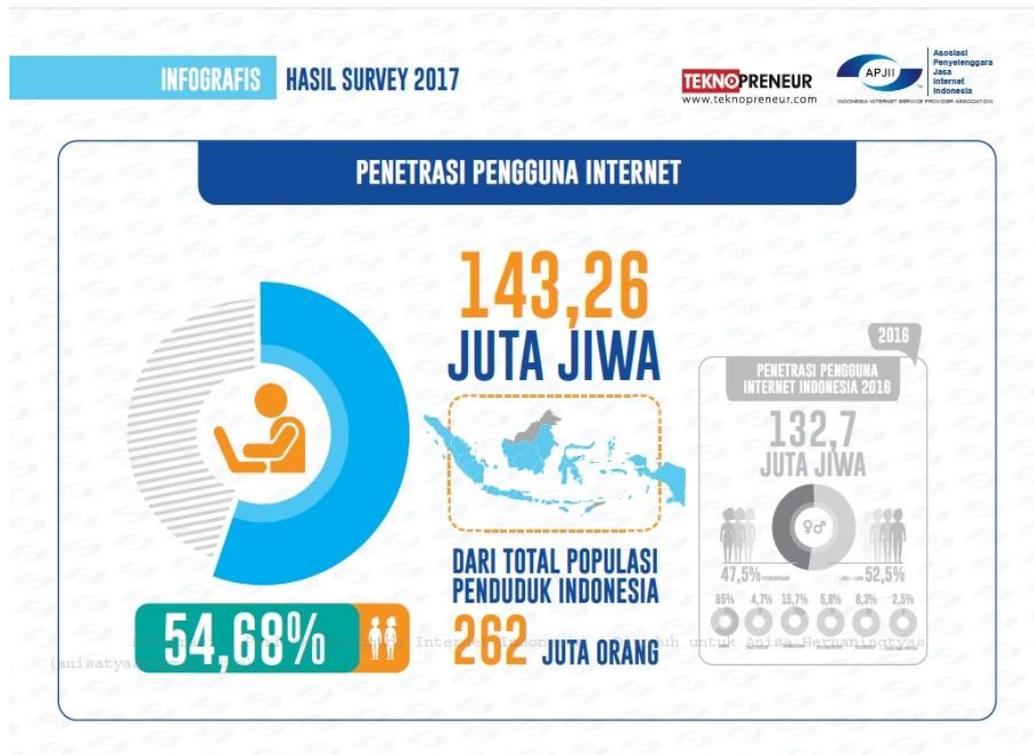
Dewasa ini tentu kita sudah tidak asing lagi mendengar kata internet di kehidupan sehari – hari kita. Pastinya juga banyak orang yang sudah mengetahui dan menggunakan untuk kebutuhannya masing – masing. Dengan berkembangnya kemajuan internet, maka akan memudahkan masyarakat untuk melakukan komunikasi jarak jauh maupun dekat, dan akan mendapatkan suatu informasi yang mudah dan cepat. Tidak seperti dulu yang segala bentuk komunikasi seolah – olah dibatasi waktu dan ruang.

Teknologi komunikasi dan massa yang berkembang saat ini sudah mengaplikasikan penyebaran informasinya melalui media sosial yang berbasis internet dan digunakan oleh masyarakat banyak, sehingga waktu yang digunakan untuk berkomunikasi bisa seefisien mungkin.

Menurut Rachman (2017: 2) Internet merupakan kepanjangan dari *interconnection networking*.

Secara umum adalah sistem jaringan global yang saling terhubung antara para pengguna. Sejarah internet dimulai pada Agustus 1962, dengan konsep awal bernama “*Galactic Network*”. Perkembangannya terus mengalami percepatan dari tahun ke tahun. Fasilitas dan fungsinya semakin banyak. Terutama pada 1994, mesin pencari informasi *Yahoo* dicetuskan, dan disusul mesin pencari *Google* pada 1998.

Pengguna internet di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 143,26 juta pengguna dari total populasi penduduk Indonesia 262 juta orang, hal ini dapat dilihat dari grafik data pengguna internet menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2017.



Gambar 1. 1 Grafik Penggunaan Internet di Indonesia

Berdasarkan data statistik APJII (2017) pengguna internet di Indonesia memiliki tiga alasan utama untuk menggunakan internet yaitu : *chatting*, sosial media, dan *search engine*. Seiring berkembangnya waktu, internet mulai terbentuk sesuai kebutuhan manusia, maka internet memunculkan suatu media baru yang biasa disebut media sosial. Teknologi internet yang berkembang pesat serta banyak digunakan oleh banyak orang saat ini adalah media sosial. “Media Sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi.”(Fauziah dan Nuraeni, 2017: 3048).

Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan dari teknologi web baru berbasis internet, yang dapat memudahkan semua orang untuk dapat berpartisipasi, berkomunikasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan *online*, sehingga dapat menyebarluaskan konten mereka sendiri. Dari media sosial kini hadir *instant messenger*

yang banyak digunakan oleh masyarakat. *Instant messenger* sendiri merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan melalui internet dengan cara mengirimkan pesan – pesan secara langsung dari satu pengguna kepada pengguna lainnya secara bersamaan dan terhubung pada suatu jaringan yang sama. Contoh *instant messenger* adalah “eBuddy, Google Talk, Facebook Messenger, IM+, Palringo, WhatsApp, Blackberry Messenger, KakaoTalk, WeChat dan Line.” (Budhi Purnama, 2013: 3 dalam Arifin, 2017: 3)

Komunikasi dalam bermedia semakin lama semakin efektif karena didukung oleh teknologi komunikasi yang semakin canggih. Masyarakat zaman sekarang telah tergantung kepada teknologi baru, seperti *smartphone*, dengan adanya *smartphone* masyarakat diberikan kemudahan dalam berkomunikasi jarak jauh, mencari informasi dan hiburan. Apalagi dengan hadirnya *smartphone* yang berbasis android dan IOS, masyarakat dapat mengakses internet dimanapun mereka berada. Karena kemajuan perkembangan yang pesat ini cara berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya jauh lebih mudah melalui *smartphone* atau *handphone* yang terhubung ke internet melalui *instant messenger*.

Salah satu media sosial yang menyediakan *instant messaging* adalah LINE. LINE merupakan media komunikasi dan informasi yang diperlukan oleh semua kalangan. Banyak manfaat dari penggunaannya, diantaranya adalah sebagai sarana penyampaian pesan, diskusi dengan sesama pengguna lainnya, mendapatkan informasi beberapa berita ataupun informasi yang lainnya yang ditampilkan oleh fitur – fitur LINE.

LINE berasal dari perusahaan Jepang yang bernama *NHN Corporation*. LINE diluncurkan pertamakali pada pertengahan tahun 2011. Sejak peluncurannya, LINE terus berkembang dan mulai populer pada tahun 2012. Pakar (2018) mengemukakan:

LINE adalah salah satu instant messaging yang paling digemari dikalangan masyarakat, saat ini terdapat 220 juta pengguna yang tergabung dalam aplikasi LINE diseluruh dunia. Di Indonesia sendiri terdapat 90 juta pengguna, jumlah

pengguna terbesar ke-empat setelah Jepang, Taiwan, dan Thailand. Terdapat 80% atau sekitar 72 juta pengguna LINE di Indonesia yang termasuk ke dalam pengguna aktif bulanan (Monthly Active User). Dimana pengguna tersebut menghabiskan waktu selama 40,2 menit perhari dalam menggunakan LINE.

Pada awal tahun 2016 LINE mempertegas eksistensinya di jagad maya dengan memperkenalkan fitur terbaru yakni Line Today yang sudah ada sejak bulan April 2016, namun baru diperkenalkan kepada masyarakat pada bulan Juni 2016. Line Today menyajikan berbagai macam berita terupdate, informasi – informasi menarik seputar teknologi dan bisnis, *news, entertainment, lifestyle*, dan olahraga. Dengan artikel yang disaring oleh tim LINE Corporation pada situs Line Today, berita yang disajikan tentu menarik atau berita yang sedang menjadi pembahasan viral saat ini.

Kehadiran Line Today mempermudah masyarakat dalam membaca berita. Kelebihan dari Line Today sendiri diantaranya adalah, pengguna LINE jika ingin membaca artikel berita cukup menekan fitur Line Today tanpa harus menutup aplikasinya, selanjutnya pengguna juga dapat membagi berita ke ruang obrolan *private/group* sehingga pengguna LINE lainnya dapat membaca berita tersebut. Kompas (2018) mengemukakan:

Penggunaan internet berdasarkan wilayah, lebih dari separuh atau 58,08 persen pengguna internet di Indonesia pada tahun 2017 berada di Pulau Jawa. Adapun sekitar 19 persen berada di Sumatera, 7,97 persen di Kalimantan, 5,63 persen berada di Bali dan Nusa Tenggara, 6,73 persen berada di Sulawesi, serta 2, 49 Persen di Maluku dan Papua.

Hal ini yang dapat dijadikan acuan oleh penulis untuk fokus pada daerah yang banyak penggunanya salah satunya yang berada di pulau Jawa yaitu Kota Yogyakarta. Perkembangan media sosial, khususnya fitur Line today telah memberikan pengaruh dan dampak yang luas. Bukan hanya pengaruh dalam pola komunikasi dan sosialisasi, tetapi juga dapat memberikan pengaruh terhadap gaya hidup masyarakat. Masyarakat menjadi lebih mudah mendapatkan sebuah informasi dan terbiasa membaca isu yang ditampilkan

oleh fitur Line Today karena fitur tersebut selalu menyediakan berita atau informasi yang berbeda.

Menurut Rahim (2013: 28) dalam jurnal Fauziah dan Nuraeni mengemukakan bahwa minat membaca adalah keinginan yang kuat disertai usaha – usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaanya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar.

Membaca juga merupakan salah satu cara untuk menambah pengetahuan, seperti yang dijelaskan dalam Al – Qur’an.

أَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya” (Al Alaq 1-5)

Minat baca di Indonesia sendiri berdasarkan data Perpustakaan Nasional tahun 2017 CNN Indonesia (2018) disebutkan masih rendah bila dibandingkan dengan negara lain. Frekuensi membaca orang Indonesia rata – rata hanya lima hingga sembilan buku pertahun. minat baca masyarakat di daerah terpencil masih kurang lantaran minimnya buku yang dimiliki. Di sisi lain, masyarakat yang tinggal di perkotaan pun minat bacanya rendah karena lebih tertarik bermain Internet.

Namun, dengan pesatnya internet sekarang masyarakat pengguna Internet di Indonesia mendapatkan link berita dari berbagai sosial media, survey yang dilakukan oleh DailySocial.id (2018) yang bekerjasama dengan JakPat mendapatkan gambaran umum

bagaimana masyarakat di Indonesia mengkonsumsi berita dari Internet. Survei diadakan terhadap 1022 responden yang diambil dari populasi pengguna smartphone se-Indonesia. Salah satu temuannya diantaranya; Facebook (70,85%) dan LINE Today (50,64%) kini adalah sarana utama untuk mencari berita baru.

Pada data pengguna internet berdasarkan usia, kelompok usia produktif 19-34 tahun mendominasi pengguna internet di tanah air. Menurut APJII (2017) hampir separuh dari total pengguna internet di Indonesia merupakan masyarakat dalam kelompok usia 19-34 tahun (49,52%). Dari data di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun alasan peneliti memilih Program Studi tersebut karena setelah dilakukan pra riset banyak mahasiswa yang membaca berita di Line Today.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang didapat dalam penelitian ini yaitu “Seberapa besar pengaruh fitur Line Today terhadap minat mahasiswa membaca artikel berita?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “pengaruh fitur Line Today terhadap minat mahasiswa membaca artikel berita” di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1.4.1. Secara teoritis penelitian ini dapat menghasilkan gagasan untuk mengembangkan ilmu komunikasi dan media baru, serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Secara praktis penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran kepada masyarakat dalam memperluas wawasan dan mengembangkan pengetahuan yang berkaitan tentang pengaruh fitur Line Today terhadap minat mahasiswa dalam membaca artikel berita.